

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan masalah serta kajian pustaka maka penulis menggunakan metode yang akan membantu penulis untuk mempermudah pengerjaan penulisan skripsi ini maka penulis mengambil metode penelitian yang di sajikan pada bab ini diantaranya: Metode Penelitian, Wilayah Penelitian, Variabel penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan data, dan Teknik analisa data.

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, (1988:14) Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian, pengertian lain dari metode penelitian adalah cara digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, yang berupa data primer dan data sekunder

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menurut Surakhmad, (1994:140) yaitu metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang ad di daerah penelitian. Penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu sendiri.

B. Wilayah Penelitian

Kajian wilayah penelitian adalah wilayah administrasi Kabupaten Sukabumi Bagian Utara, pada kecamatan yang mengalami pertumbuhan pembangunan sangat cepat, terutama pembangunan industri, (untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 : Peta wilayah Kabupaten Sukabumi bagian utara).

Tabel 3.1
Jumlah Industri Kabupaten Sukabumi Bagian Utara
Berdasarkan Luas Wilayah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (ha)	JUMLAH INDUSTRI
1	Cibadak	6.289,29	202
2	Parungkuda	3.182,75	70
3	Cidahu	2.916,60	10
4	Cicurug	4.637,60	92
5	Nagrak	7.027,22	7
	Jumlah	24.053,43	296

Sumber: BPS Kabupaten Sukabumi 2008 (di olah)

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugyono (1993 : 31) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian dapat di tarik kesimpulannya. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent*) dan Variabel terikat (*Defendent*). Tapi untuk menghubungkan antara variabel bebas

dengan terikat diperlukan Variabel antara (*Interfering Variable*) . untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam bentuk bagan seperti dibawah ini :

Gambar 3.1
VARIABEL PENELITIAN

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
a. Pendidikan - SD - SMA - SMP - DIPLOMA/SARJANA b. Mata Pencapaian - Petani - PNS - Buruh - Karyawan swasta - Pedagang c. Kesehatan - Tingkat kesehatan keluarga d. Pendapatan - < 250.00 - 250.000 – 500.000 - 500.000 -750.000 - 750.000-1.000.000 - >1.000.000 e. Kondisi Rumah dan kepemilikan fasilitas hidup - Kepemilikan barang rumah tangga	Kondisi sosial ekonomi Masyarakat sebelum dan Sesudah adanya industri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sumaatmadja (1981:112) Populasi adalah keseluruhan kasus (masalah, peristiwa tertentu), individu (manusia sebagai perorangan maupun sebagai kelompok), dan gejala (Fisis, sosial, ekonomi, budaya dan politik) yang ada

di daerah penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas Populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah meliputi Seluruh wilayah yang ada di dekat industri di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara diantaranya : Kecamatan Cibadak, Nagrak, Parungkuda, Cidahu dan Kecamatan Cicurug.

Sedangkan jumlah penduduk yang merupakan populasi penduduk per Kecamatan dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Sukabumi Bagian Utara
Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Jumlah Kepala keluarga
1	Cibadak	49.173	46.479	26.012
2	Parungkuda	32.094	31.952	15.655
3	Cidahu	28.320	26..671	14.116
4	Cicurug	54.300	53.714	25.922
5	Nagrak	38.441	38.329	20.694
	Jumlah	202.328	197.145	102.399

Sumber : *BPS Kabupaten Sukabumi 2008*

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1981 : 112) sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan, sampel dalam penelitian ini meliputi sampel wilayah dan sampel responden

a. Sampel wilayah

Sebagai sampel wilayah penulis mengambil lima kecamatan yaitu Kecamatan Cibadak, Parungkuda, Cicurug, Nagrak dan Cidahu.

b. Sampel Responden

Suharsimi Arikunto. (1993:)Sampel manusia adalah penduduk sebagai responden penelitian diambil secara acak, yaitu sejumlah keluarga yang berada di Kabupaten Sukabumi bagian utara yang mengalami dampak pembangunan Industri.

Untuk penarikan sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai jumlah sampel yang harus diambil, Penarikan sampel tergantung kepada beberapa faktor, yaitu

- Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga
- Sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- Besarnya resiko yang ditanggung peneliti

Dixon dan B.leach menurut Tika (1997:33) Karena keterbatasan waktu, biaya maupun kemampuan penulis miliki, maka penulis menentukan sampel manusia sebanyak 142 orang dari seluruh populasi. Untuk menentukan persentase sampel manusia dari tiap sampel wilayah dapat diperoleh sampel proposional maka penulis menggunakan rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Untuk menghitung persentase karakteristik menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100 \%$$

Jumlah penduduk

$$= \frac{102.399}{399.473} \times 100\%$$

$$= 25,6 \%$$

$$= 25,6 \%$$

- Untuk menentukan variabilitas (dalam%) menggunakan rumus

$$\begin{aligned} V &= \sqrt{p(100 - p)} \\ &= \sqrt{25,6 (100 - 25,6)} \\ &= \sqrt{25,6(74,4)} \\ &= \sqrt{1904,64} \\ &= \sqrt{43,64} = 43 \end{aligned}$$

Keterangan : V = Variabilitas

- Untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

z = Confidence level atau tingkat kepercayaan (1,96)

v = Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus diatas

c = Confidence limit atau batas kepercayaan (7)

$$n = \left[\frac{1,96.43}{7} \right]^2$$

$$n = [12,04]^2$$

$$n = 144,16$$

➤ Untuk menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan)

$$n = \frac{n}{1 + \left(\frac{n'}{N} \right)}$$

Keterangan : n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi

$$\begin{aligned} n' &= \frac{144,16}{1 + \left(\frac{144,16}{102.399} \right)} \\ &= 144,16 - 2,40 \end{aligned}$$

$$= 141,7 = 142$$

Jadi sampel yang diambil pada daerah penelitian sebanyak 142 responden untuk menentukan besarnya presentase responden pada tiap-tiap kecamatan maka diambil secara proposional dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N_i}{\sum N_i} \times 100 \%$$

$$\sum N_i$$

Keterangan : n = banyak sampel dari tiap desa (%)

N_i = Jumlah KK tiap kecamatan

$\sum N_i$ = jumlah KK seluruh Kecamatan

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel responden atau manusia digunakan rumus

$$n = \frac{N_i}{\sum N_i} \times n_o$$

$$\sum N_i$$

Keterangan : n_i = banyaknya sampel di tiap Kecamatan

n_o = banyaknya sampel yang diambil dari keseluruhan populasi (142)

N_i = Jumlah Kepala Keluarga tiap Kecamatan

$\sum N_i$ = Jumlah kepala keluarga dari seluruh Kecamatan

Tabel 3.3
Jumlah sampel manusia di tiap Kecamatan

No	Sampel Wilayah	Jumlah Kepala keluarga	% Responden	Jumlah responden
1	Cibadak	26.012	26 %	37
2	Parungkuda	15.655	15 %	21
3	Cidahu	14.116	14 %	20
4	Cicurug	25.922	25 %	36
5	Nagrak	20.694	20 %	28
	Jumlah	102.399	100 %	142

Sumber : Penelitian 2010

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Brannen (2002:83) sumber data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah secara khas berkaitan dengan observasi partisipasi, wawancara semi dan tidak terstruktur, kelompok-kelompok fokus, telah teks kualitatif dan berbagai teknik kebahasaan seperti percakapan dan analisis wawancara. Sedangkan penelitian kuantitatif sangat terkait dengan teknik-teknik survei sosial seperti wawancara terstruktur dan kuesioner-kuesioner yang tersusun, observasi terstruktur analisis isi analisis statistik resmi dan sebagainya.

Adapun teknik atau metode pengambilan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya;

- a). Teknik studi kepustakaan yaitu untuk menemukan data-data yang di perlukan dalam menentukan teori-teori penunjang penelitian ini, dalam penelitian ini teori yang di gunakan yaitu Pembangunan regional, Perkembangan industri, dan Kondisi sosial ekonomi masyarakat.

- b). Teknik observasi lapangan yaitu untuk mendapatkan data-data kondisi fisis geografis dan sosial ekonomi penduduk, hasilnya digunakan untuk menentukan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini meliputi kondisi fisis geografis dan sosial ekonomi penduduk Kabupaten Sukabumi bagian Utara.
- c). Teknik wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari masyarakat setempat, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen wawancara dimana penduduk disana dijadikan sampel dalam penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara.
- d). Teknik studi dokumentasi, penulis lakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari instansi pemerintah dan swasta berupa data mengenai kondisi fisis maupun kondisi sosial ekonomi, kondisi fisis wilayah penelitian ini seperti data iklim, tanah, hidrologi, penggunaan lahan persebaran industri, untuk kondisi pola hidup masyarakatnya meliputi data kependudukan, pendidikan, kesehatan, kondisi rumah dan sebagainya.

Menganalisis data yang tersusun dengan tujuan penelitian kualitatif (mendeskripsikan kondisi fisis dan sosial yang terdapat dalam penelitian dengan bantuan literatur). Sedangkan analisa data dengan tujuan penelitian kuantitatif menggunakan teknik persentase.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh bersumber dari data dokumentasi dan hasil wawancara yang dikumpulkan, kemudian diadakan pengolahan data khusus dari hasil wawancara, pengolahan data di mulai dari kompilasi data, tabulasi data. Penelitian ini menggunakan rumus statistik dalam mengungkap permasalahan pada penghitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana :
 P = Persentase
 f = frekuensi jawaban
 n = Jumlah Sampel

Analisis data menggunakan Crosstab: Terlampir

Parameter yang digunakan penulis berdasarkan teknik penafsiran yang dikemukakan Arikunto (1990:57) sebagai berikut :

- a. 0 % : ditafsir tidak ada
- b. 1 % - 24 % : ditafsir sebagian kecil
- c. 24 % - 49% : ditafsirkan hampir setengahnya
- d. 50% : ditafsirkan setengahnya
- e. 51% - 74 % : ditafsirkan sebagian besar
- f. 75 % - 99 % : ditafsirkan hampir seluruhnya
- g. 100 % : ditafsirkan seluruhnya